BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan nasional, sektor konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis mengingat sektor konstruksi memberikan konstribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 7,84 % pada tahun 2021. Sektor konstruksi juga menghasilkan produk akhir berupa gedung, sipil atau bentuk fisik lainnya, baik berupa prasarana maupun sarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang terutama bidang ekonomi, sosial, dan budaya dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Oleh karena itu pembangunan sektor konstruksi bisa dijadikan sebagai salah satu tolak ukur kemajuan suatu daerah. (BPS, 2022)

Sampai dengan Saat ini masih sering di dengar ataupun di baca di berbagai media tentang adanya permasalahan – pemasalahan pada pelaksanaan pembangunan proyek pemerintahan. Informasi tersebut kadang terasa bias, karena tidak menutup kemungkinan telah menggandung beberapa kepentingan dan subyektivitas dari sumber informasi. Proyek – proyek yang sering di sorot di sini kebanyakan berupa proyek – proyek fisik.

Perekonomian yang semakin meningkat dan persaingan yang semakin tinggi, memerlukan adanya peningkatan kemampuan dari perusahaan-perusahaan, tidak terkecuali perusahaan konstruksi. Sistem pengendalian proyek yang terdiri

dari biaya, mutu, dan waktu merupakan salah salu langkah untuk meningkatkan kualitas perusahaan konstruksi. Pengendalian terhadap biaya proyek terdiri dari pengendalian biaya material, peralatan, tenaga kerja, subkontraktor, overhead dan kondisi umum. Salah satu variabel yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap terjadinya penyimpangan Pelaksanaan konstruksi

Penyimpangan – penyimpangan pada pelaksanaan proyek sering menimbulkan polemik tersendiri di kalangan penyedia jasa, karena profesionalisme menjadi hal utama menuju hasil proyek yang memuaskan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil Judul Identifikasi faktor dominan yang mempengaruhi penyimpangan pada pelaksanaan proyek konstruksi presepsi dari penyedia jasa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan pada pelaksanaan proyek Konstruksi dilihat dari presepsi penyedia jasa
2. Faktor dominan apa yang mempengaruhi Terjadinya Penyimpangan pada pelaksanaan Proyek konstruksi di lihat dari presepsi penyedia jasa

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Faktor – Faktor Apa saja yang mempengaruhi penyimpangan pelaksanaan proyek Konstruksi dari presepsi penyedia jasa
2. Menganalisis Faktor dominan Apa yang mempengaruhi penyimpangan pada pelaksanaan proyek Konstruksi presepsi dari penyedia jasa

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka pada penelitian ini akan diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara kuesioner kepada kontraktor yang ada di kota Jambi dengan Kulaifikasi Menegah (M1)
2. Kontraktor yang di jadikan sampel adalah Data yang berasal dari BPS Provinsi Jambi, yaitu Data Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Jambi 2022
3. Pengolahan data analisa dilakukan dengan menggunakan software microsoft excell 2010.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Teknik Universitas Batanghari Jambi dan dapat menambah wawasan khususnya tentang Penyimpangan Pelaksanaan Proyek Konstruksi
2. Bagi kontraktor Bangunan Gedung sebagai evaluasi dengan memberikan masukan tentang Penyimpangan apa saja pada pelaksanaan Proyek Bagi kontraktor sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pelaksanaan proyek di waktu yang akan datang

3. Bagi konsultan sebagai masukan bagi konsultan perencana dalam melaksanakan perencanaan agar dapat di minimalkan kemungkinan terjadinya penyimpangan pada saat pelaksanaan nantinya
4. Bagi konsultan pengawas bisa sebagai bahan acuan dalam menentukan strategi pengawasan berdasarkan potensi masalah yang ada